




| | | | |
|--|---|-----------------|--------------------|
| RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN  | PENDIDIKAN PASIEN DAN KELUARGA TENTANG MANAJEMEN NYERI | | |
| | No. Dokumen 0056/SPO/14/18/II/2016 | Revisi 0 | Halaman 1/3 |

| | | |
|---|--|---|
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal Terbit : 9 Februari 2016 | Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan drg. Said Hassan, M.Kes |
| PENGERTIAN | Proses menyiapkan pasien dan keluarga tentang strategi mengurangi nyeri atau menurunkan nyeri ke level kenyamanan yang diterima pasien dengan berbagai macam teknik, yang dilakukan oleh Perawat, Bidan dan atau Dokter. | |
| TUJUAN | Agar dalam memberikan pendidikan pada pasien dan keluarga tentang manajemen nyeri dapat memfasilitasi pasien untuk tindakan pengurangan nyeri. | |
| KEBIJAKAN | Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor 0062/RSSK/SK/I/2016 tentang Pendidikan Pasien dan Keluarga di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan. | |
| PROSEDUR | <ol style="list-style-type: none"> Lakukan pengkajian secara komprehensif tentang nyeri meliputi : <ol style="list-style-type: none"> tipe nyeri (akut, kronis non keganasan dan kroni keganasan) karakteristik nyeri (intensitas, waktu dan durasi, kualitas, perilaku non verbal dan faktor presipitasi) Lakukan monitoring nyeri berdasar kategorinya (ringan, sedang, berat) Tentukan penatalaksanaan nyeri (untuk DPJP), sesuai instruksi DPJP (untuk perawat), rencanakan edukasi tentang manajemen nyeri untuk pasien. Pemberian edukasi tentang manajemen nyeri secara umum pada pasien dan keluarga, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> Tujuan manajemen nyeri Penyebab nyeri (trauma, neoplasma, peradangan, gangguan sirkulasi darah/pembuluh darah, trauma psikologis) | |

| | | | |
|--|---|-----------------|--------------------|
| RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN  | PENDIDIKAN PASIEN DAN KELUARGA TENTANG MANAJEMEN NYERI | | |
| | No. Dokumen 0056/SPO/14/18/II/2016 | Revisi 0 | Halaman 2/3 |

| | |
|--|--|
| | <p>c. Faktor yang mempengaruhi respon nyeri (usia, kultur, perhatian, ansietas, pengalaman masa lalu, dukungan keluarga dan sosial)</p> <p>d. Intensitas nyeri</p> <p>e. Beberapa cara mengatasi nyeri :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan obat (farmakologi) - Tanpa obat (non farmakologi) : <ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi kulit (kompres hangat, kompres dingin, massase) • Stimulasi elektrik • Akupunktur • Intervensi perilaku kognitif : metode distraksi • (menghilangkan nyeri dengan cara mengalihkan perhatian) dan metode relaksasi (mengurangi ketegangan otot) <p>4. Pemberian edukasi tentang pilihan penatalaksanaan nyeri untuk pasien sesuai kondisi pasien.</p> <p>5. Sarana/media edukasi menggunakan materi tertulis edukasi manajemen nyeri.</p> <p>6. Beri kesempatan dan dorong pasien dan keluarga untuk bertanya, catat respon/pertanyaan yang timbul.</p> <p>7. Verifikasi pemahaman pasien dan keluarga tentang edukasi manajemen nyeri yang diberikan dengan meminta pasien/keluarga menjelaskan kembali yang sudah dijelaskan dan mendemonstrasikan kembali yang telah diajarkan.</p> <p>8. Lengkapi data pasien dan DPJP serta daftar tilik penilaian ulang pemahaman pasien/keluarga pada lembar materi edukasi nyeri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catat seluruh kegiatan pengkajian, perencanaan edukasi serta pemberian edukasi pada RM |
|--|--|

| | | | |
|--|---|-----------------|--------------------|
| RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN  | PENDIDIKAN PASIEN DAN KELUARGA TENTANG MANAJEMEN NYERI | | |
| | No. Dokumen 0056/SPO/14/18/II/2016 | Revisi 0 | Halaman 3/3 |

| | |
|---------------------|---|
| | |
| UNIT TERKAIT | 1. Instalasi Rawat Inap 2. Intalasi Gawat Darurat 3. Unit Kerja ICU |